

BAB II

GAMBARAN UMUM PT. BANK SYARIAH MANDIRI DAN SUKUK

RITEL SERI SR-006

A. Sejarah Perusahaan

Bank Syariah Mandiri hadir dengan cita-cita membangun negeri, nilai-nilai perusahaan yang menjunjung tinggi kemanusiaan dan integritas telah tertanam kuat pada segenap insan Bank Mandiri Syariah(BSM) sejak awal berdirinya. Kehadiran BSM sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negative yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagai bank-bank di Indonesia.

Salah satu bank konvensional, PT Bank Susila Bakti(BSB) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai(YKP) PT Bank Dagang Negara dan PT Mahkota Prestasi juga terkena dampak krisis. BSB berusaha keluar dari situasi tersebut dengan melakukan upaya merger dengan beberapa bank lain serta mengundang investor asing.²¹

²¹PT. Bank Mandiri Syariah, Sejarah BSM, <http://syariahmandiri.co.id/category/info-perusahaan/profil-sejarah/>, diakses tanggal 20 april 2015

Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan (*merger*) empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo) menjadi satu bank baru bernama PT Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai pemilik mayoritas baru BSB. Sebagai tindak lanjut dari keputusan *merger*, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah dikelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No.10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (*dual banking system*)

Tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Oleh karenanya, tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip Syariah dengan nama PT Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto,SH, No.23 tanggal 8 September 1999.

Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/KEP.BI/1999,25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No.1/1/KEP.DGS/1999,BI

menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999.²²

B. Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri

Semenjak awal berdirinya Bank Syariah Mandiri telah memiliki visi dan misi yang dipegang teguh dan dijadikan pegangan dalam menjalankan aktivitas perbankan syariah hingga saat ini, visi dan misi tersebut yaitu:

1. Visi : “Menjadi Bank Syariah Terpercaya Pilihan Mitra Usaha”.
2. Misi :
 - Ñ Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan yang berkesinambungan.
 - Ñ Mengutamakan penghimpunan dana consumer dan penyaluran pembiayaan pada segmen UMKM.
 - Ñ Merekrut dan mengembangkan pegawai professional dalam lingkungan kerja yang sehat.
 - Ñ Mengembangkan nilai-nilai syariah universal.
 - Ñ Menyelenggarakan operasional bank sesuai standar perbankan yang sehat.²³

²² *Ibid*

²³PT. Bank Mandiri Syariah, *Visi-Misi BSM*, <http://www.syariahmandiri.co.Id/category/info-perusahaan/profil-sejarah/>, diakses tanggal 20 April 2015

C. Nilai-nilai Perusahaan

a. *Excellence*

Berupaya mencapai kesempatan melalui perbaikan yang terpadu dan berkesinambungan.

b. *Teamwork*

Mengembangkan lingkungan kerja yang saling bersinergi.

c. *Humanity*

Menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan religius

d. *Integrity*

Mentaati kode etik profesi dan berfikir serta berperilaku terpuji

e. *Customer Focus*

Memahami dan memenuhi kebutuhan pelanggan untuk menjadikan Bank Syariah Mandiri sebagai mitra yang terpercaya dan menguntungkan.

D. Sistem Kepegawaian Bank Syariah Mandiri (*Job Description*)

1. Kepala Cabang

Memimpin, mengelola, mengendalikan, mengembangkan kegiatan dan mendayaguna. Sarana organisasi cabang untuk mencapai tingkat serta volume aktivitas pemasaran dan operasional cabang optimal, efektif dan efisien sesuai dengan target yang telah ditetapkan kantor pusat, juga mewakili direksi keluar dan kedalam organisasi yang berhubungan langsung dengan cabangnya.

2. *Maneger Marketing*

Mengelola aktivitas marketing cabang yang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan memastikan tercapainya target-target pembiayaan dan dana cabang yang telah ditetapkan kantor pusat.

3. *Manager Operasional*

Mengelola aktivitas operasional cabang yang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan memastikan tercapainya target bidang operasional cabang yang telah ditetapkan kantor pusat.

4. *Account Officer*

Terlaksananya kegiatan marketing produk pembiayaan dan jasa-jasa bank kepada masyarakat diwilayah kerjanya dan proses nota analisa pembiayaan dengan memperhatikan *prudensialitas* dan layanan yang prima.

5. *Funding Officer*

Terlaksananya kegiatan marketing produk pendanaan dan jasa-jasa bank kepada masyarakat di wilayah kerjanya,dengan memperhatikan prudensialitas dan layanan yang prima serta tercapainya jumlah *asset under management* dan *fee based income* serta layanan prima untuk nasabah BSM priority(DPP).

6. *Customer Service Officer*

Terselenggaranya pemasaran produk dan jasa Bank Syariah Mandiri kepada masyarakat dan memberikan otorisasi serta ferifikasi atas transaksi,dengan layanan sesuai standar *service* BSM kepada nasabah maupun investor.

7. Head Teller

Mengkoordinasikan, mengarahkan dan mengawasi aktivitas teller, memberikan persetujuan pembayaran untuk jumlah penarikan diatas wewenang teller, menandatangani slip pemindahan kas untuk penyetoran/pengambilan uang kas ke/dari kluis/khasanah, maupun dari cabang lainnya, mengelola kas dan surat-surat berharga serta terselenggaranya layanan dibagian kas secara benar, cepat dan sesuai dengan standar service BSM.

8. Back Office Officer

Terpenuhinya kebutuhan pegawai dan pengembangan kariernya, pengadaan dan pendistribusian persediaan kebutuhan kantor, menginventarisasi, membukukan, memelihara keutuhan barang, bangunan dan peralatan kantor, kebenaran dan kewajaran laporan kerja cabang, serta ketepatan penyampaian laporan kepada Bank Indonesia dan Kantor Pusat.

9. Asistan Marketing Officer

Terlaksananya kegiatan marketing produk dan jasa-jasa bank kepada masyarakat di wilayah kerjanya dan tercapainya target bisnis yang telah ditetapkan oleh kepala cabang serta pelayanan yang prima kepada nasabah maupun investor.

10. Customer Service

Terselenggaranya pemasaran produk dan jasa Bank Syariah Mandiri kepada masyarakat, pembukuan pemeliharaan dan ataupun

penutupan rekening dengan layanan sesuai standar service BSM kepada nasabah maupun investor.

11. Teller

Melayani kegiatan dan penyetoran dan penarikan uang tunai (rupiah dan valuta asing), pengambilan/penyetoran non tunai dan surat-surat berharga dan kegiatan lainnya serta terselenggaranya layanan dibagian kas secara benar, cepat dan sesuai standar service BSM.

12. Loan Admin

Terlaksananya pencairan, monitoring, dan penyimpanan legal dokumen dan pembuatan atau penyampaian laporan pembiayaan serta transaksi ekspor atau impor dan jasa valas lainnya, secara tertib dan aman.

13. Back Office

Telaksananya pelayanan transfer, inkaso, dan kliring secara cepat dan benar untuk kepuasan nasabah atau investor, dimana seluruh setoran dan penarikan kliring dapat diselesaikan pada hari yang sama.

14. SDI (Sumber Daya Insani)

Terpenuhi kebutuhan pegawai sesuai kondisi cabang dan terlaksananya pengembangan karier pegawai sesuai dengan pengetahuan dan kemampuan pegawai yang bersangkutan.

15. Office Boy

Membantu kelancaran pekerjaan dalam setiap unit kerja cabang dibawa koordinasi Back Office Officer.

16. Driver

Melayani permintaan kendaraan operasional cabang.

17. Security

Melaksanakan pengamanan sarana gedung cabang dan kegiatan cabang.

E. Produk-produk PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Duri

PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Duri yang bergerak atau oprasionalnya di bidang perbankan syariah. Dalam pelaksanaannya BSM menyediakan produk dan pelayanan jasa yang dapat dimanfaatkan oleh nasabah. Berikut adalah informasi mengenai Produk Pendanaan, Produk Pembiayaan, dan Produk jasa-jasa keuangan lainnya pada PT. Bank Syariah Mandiri:

1. Produk Pendanaan

a. Giro BSM

Giro Bank Syariah Mandiri adalah sarana penyimpanan dana yang disediakan bagi nasabah dengan pengelolaan berdasarkan prinsip *wadiah yad dhamanah*. Dengan Karakteristik meliputi, berdasarkan prinsip syariah (akad *wadiah yad dhamanah*), tersedia dalam valuta asing, penarikan dapat dilakukan setiap saat dengan slip menggunakan Cek/BG atau alat perintah bayar lainnya.²⁴

b. Tabungan

Pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Pekanbaru terdapat beberapa jenis tabungan yang masing-masingnya mempunyai

²⁴ Brosur produk-produk Bank Syariah Mandiri

fungsi dan manfaat yang berbeda sesuai kebutuhan nasabah. Jenis-jenis tabungan tersebut adalah:

- c. **Tabungan BSM**, merupakan simpanan dalam mata uang rupiah yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam kas dibuka di counter BSM atau melalui ATM. Dengan Karakteristik meliputi, berdasarkan prinsip syariah (akad *mudharabah muthlaqah*), tabungan bagi hasil yang menarik, aman dan terjamin, dilengkapi dengan kartu ATM sekaligus kartu debit.²⁵
- d. **Tabungan BSM Dollar**, merupakan Simpanan dalam mata uang dollar yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat atau sesuai ketentuan BSM dengan menggunakan slip penarikan. Dengan Karakteristik meliputi, berdasarkan prinsip syariah (akad *wadiah yad dhamanah*), tersedia dalam valuta USD, penarikan menggunakan slip penarikan, dan sesuai kebijakan Bank, nasabah dapat memperoleh bonus sebagai imbalan terhadap dana yang dititipkan kepada Bank
- e. **Tabungan Mabror BSM**, merupakan Tabungan Mabror BSM adalah Simpanan dalam mata uang rupiah yang bertujuan membantu masyarakat muslim dalam merencanakan ibadah haji dan umrah, tabungan ini dikelola berdasarkan prinsip Mudharabah Muthalaqah. Dengan Karakteristik meliputi, berdasarkan prinsip syariah (akad *mudharabah muthlaqah*), tidak dapat dicairkan

²⁵ *Ibid*

kecuali untuk melunasi Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji/Umrah (BPIH), dan setoran awal yang terjangkau.

f. **Tabungan BSM Investa Cendekia**, Tabungan BSM Investa Cendekia adalah Tabungan berjangka dalam valuta rupiah dengan setoran bulanan tetap disertai dengan manfaat perlindungan asuransi. Dengan Karakteristik meliputi, jangka waktu 1 s/d 20 tahun, setoran Rp. 100rb s/d Rp.2jt, autodebet, premi 2,5% s/d 6,5%, manfaat s/d 300 kali, dan asuransi.

g. **Deposito BSM**

Merupakan Produk investasi berjangka waktu tertentu dalam mata uang rupiah yang dikelola berdasarkan prinsip *Mudharabah Muthlaqah*, atau produk investasi berjangka yang cair hanya bisa dilakukan setelah jangka waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan. Dengan Karakteristik meliputi, Jangka waktu yang fleksibel antara 1,3,6 dan 12 bulan deposito tidak dapat dicairkan sebelum jatuh tempo, fasilitas *Automatic Roll Over*, dan bagi hasil dapat menambah pokok deposito, ditransfer, atau dipindah bukukan ke rekening tabungan atau giro.²⁶

2. Produk Pembiayaan

a. Pembiayaan Jual beli (*Murabahah*)

Pembiayaan yang menggunakan akad jual beli antara bank dan nasabah. Bank membeli barang yang dibutuhkan dan menjualnya

²⁶*Ibid*

kepada nasabah sebesar harga pokok ditambah dengan keuntungan margin yang disepakati. *Dengan Karakteristik* :Berdasarkan prinsip jual beli syariah,Margin tetap selama masa perjanjian jual beli,Obyek, jual beli harus ada dan halal, Pembiayaan dalam valuta rupiah atau US dollar dan Obyek jual beli dapat diminta oleh Bank sebagai jaminan

a) Pembiayaan Total (*Mudharabah*)

Pembiayaan dimana seluruh modal kerja yang dibutuhkan nasabah ditanggung oleh bank atau Pembiayaan total akad *mudharabah* yaitu akad kerja sama antara 2 pihak untuk kerja sama usaha tertentu, dimana pihak pertama menyediakan seluruh modal sedangkan pihak kedua bertindak selaku pengelola. Keuntungan yang diperoleh dibagi sesuai dengan nisbah yang disepakati. *Dengan Karakteristik*:Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil, Pembiayaan atas seluruh kebutuhan modal usaha nasabah yang halal dan produktif, Pembiayaan dalam valuta rupiah atau US Dollar, Bank dapat meminta jaminan kepada nasabah

b) Pembiayaan Bersama (*Musyarakah*)

Pembiayaan bersama merupakan pembiayaan kerja sama usaha, dimana dana dari bank merupakan bagian dari modal usaha nasabah dan keuntungan dibagi sesuai dengan nisbah yang disepakati. *Dengan Karakteristik* :Pembiayaan untuk kegiatan usaha produktif,Berdasarkan prinsip Musyarakah system bagi hasil, Mekanisme pengembalian pembiayaan yang fleksibel (bulanan atau sekaligus diakhir periode),Bagi hasil berdasarkan perhitungan

revenue sharing atau *profit sharing*, Bank dapat meminta jaminan kepada nasabah dan Pembiayaan dapat dalam berupa Rupiah dan US Dollar.

c) Pembiayaan Pertanian (*Salam*)

Pembiayaan pertanian ini membantu nasabah dalam membiayai kegiatan usahanya yang bergerak dibidang pertanian. Pembiayaan pertanian menggunakan akad salam yaitu akad perjanjian antara bank dengan nasabah, dimana nasabah membayar anggaran atas barang pertanian kepada bank yang akan diserahkan bank pada nasabah dikemudian hari.

d) Pembiayaan Sewa (*Ijarah*)

Pembiayaan sewa menggunakan akad *ijarah* yaitu akad perjanjian antara bank dengan nasabah dimana bank memberikan hak guna barang kepada nasabah tanpa diikuti oleh hak milik dan nasabah diwajibkan membayar sewa setiap bulannya atas penggunaan barang tersebut. *Dengan Karakteristik:* Periode sewa ditentukan nasabah, Margin tetap selama masa perjanjian sewa, Pembiayaan dalam valuta rupiah atau US dollar dan Obyek sewa berupa kendaraan, alat berat, rumah/gedung

3. Produk Jasa-jasa

a. SMS Banking (*Ijarah*)

Produk layanan perbankan yang berbasis teknologi selular yang memberikan kemudahan kepada nasabah untuk melakukan berbagai transaksi perbankan. *Dengan Karakteristik:* Mengadopsi seluruh provider selular, Transfer antar rekening, Pembayaran

Zakat, Pembayaran Telkom (PSTN) dan Pembayaran selular pasca bayar.

b. ATM Syariah Mandiri (*Ijarah*)

Sarana layanan transaksi perbankan secara mandiri melalui ATM (*Automatic Teller Machine*) Bank Syariah Mandiri merupakan salah satu jasa bank dalam memudahkan nasabah melakukan kegiatan perbankan tanpa ke Bank. Layanan fasilitas ini juga bekerjasama dengan Bank Mandiri dan ATM Bersama. *Dengan Karakteristik* :Dapat mengambil uang tunai dalam jumlah tertentu dengan cepat, Pemindah bukuan/transfer antar rekening di Bank Syariah Mandiri, atau dengan rekening di bank sesama anggota ATM bersama, dan Dapat melakukan pembayaran, Telkom, Ratelindo, Satelindo, IM2, IM3, Infaq dan Zakat, PLN.

c. *Bill Payment* (wakalah)

Merupakan jasa layanan Bank Syariah Mandiri dalam menerima pembayaran tagihan pelanggan Telkom, Indosat-M3, Satelindo, Ratelindo dan IM2, dan PLN baik itu yang dilakukan secara tunai maupun *Auto Debet*. *Dengan Karakteristik* :Pembayaran dilakukan dengan tunai, beban rekening (*autodebet*), melalui ATM Bank Syariah Mandiri dan melalui SMS Banking Syariah Mandiri dan Layanan pembayaran dalam sistem semi online (SOPP) dan sistem real-time online (*Host to Host*).

d. Pajak Online (*wakalah*)

Memberikan kemudahan kepada wajib pajak untuk membayar kewajiban pajak secara online dengan mendebet rekening atau secara tunai. *Dengan Karakteristik* :Wajib pajak harus mengisi SSP (Surat Setoran Pajak),Pembayaran dilakukan dengan menggunakan uang tunai, cek, pemindah bukuan dan Wajib pajak tetap harus melaporkan ke Kantor Pajak setempat dengan membawa bukti pembayarannya.

e. Intercity clearing (*Wakalah*)

Jasa penagihan warkat (Cek/Bilyet Giro valuta rupiah) bank diluar wilayah kliring dengan cepat sehingga nasabah dapat menerima dana hasil penarikan cek atau Bilyet Giro tersebut pada keesokan harinya. *Dengan Karakteristik* :Media penarikan berasal dari cek atau bilyet giro BSM,Dapat dilakukan diseluruh cabang Bank Syariah Mandiri dan Fasilitas ini hanya dapat dilaksanakan dengan bank yang telah memiliki jasa yang sama.

f. Real Time Gross Settlement (*Wakalah*)

Jasa transfer uang *valuta* rupiah antar bank baik dalam satu kota maupun dalam kota yang berbeda secara *real time*. Hasil transfer efektif dalam hitungan menit. *Dengan Karakteristik*:Dapat dilakukan diseluruh cabang Bank Syariah Mandiri,Pengiriman hanya dalam bentuk mata uang rupiah,Batas waktu transfer sesuai waktu yang ditentukan Bank Syariah Mandiri.

g. Transfer (*Wakalah*) terbagi 2 Yaitu :

Transfer (LLG) merupakan Jasa pemindaahan dana antar Bank dalam (satu wilayah kliring lokal). Dengan Karakteristik: Dana berasal dari pembayaran tunai/pendebetan rekening.,Pengiriman hanya dalam bentuk mata uang rupiah dan Batas waktu transfer sesuai dengan jadwal kliring yang ditentukan Bank Syariah Mandiri *Transfer valas* terdiri dari :Transfer keluar yaitu pengiriman valas dari nasabah BSM ke nasabah bank lain baik dalam maupun luar negeri. dan Transfer masuk yaitu pengiriman valas dari nasabah bank lain baik dalam maupun luar negeri ke nasabah BSM. Transfer valas. Dengan Karakteristik: Dana transfer berasal dari pembayaran tunai atau pendebetan rekening dalam bentuk rupiah atau *valuta* asing lainnya (sesuai ketentuan Bank Syariah Mandiri) dan Batas waktu transfer sesuai ketentuan Bank Syariah Mandiri (atau paling lambat jam 14.00 waktu setempat).

h. *Letter of Credit (Wakalah)*

Janji tertulis berdasarkan permintaan tertulis nasabah (*applicant*) yang mengikat Bank Syariah Mandiri sebagai bank pembuka untuk membayar kepada penerima atau *order*-nya atau mengakseptasi dan membayar wesel pada saat jatuh tempo yang ditarik penerima. Dengan Karakteristik: L/C ini hanya diterbitkan untuk transaksi pembelian barang diluar negeri (transaksi internasional),*Valuta* yang digunakan adalah valuta asing maupun

rupiah, dan L/C harus diterbitkan dalam bentuk *irrevocable* dimana tidak dapat dirubah atau dibatalkan sepihak selama jangka waktu berlakunya L/C.

i. Bank Garansi (*Kafalah*)

Janji tertulis yang diberikan oleh bank kepada pihak ketiga dimana bank menyatakan sanggup memenuhi kewajiban-kewajiban kepada pihak ketiga dimaksud apabila pada suatu waktu tertentu yang telah ditetapkan, pihak yang dijamin (nasabah) tidak memenuhi kewajibannya. *Dengan Karakteristik* : Bank Garansi ini menggunakan akad kafalah, Bank Garansi dapat menggunakan bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris dan Jenis Bank Garansi yang dapat diberikan adalah Bid Bond (untuk tender), *performance bond* (untuk pelaksanaan pekerjaan, *advance performance bond* (untuk mendapatkan uang muka), dan lain-lain.

j. Pembiayaan Pegadaian Emas Syariah (*Rahn*)

Adalah pembiayaan atas akad Qardh atas Rahn dengan ijarah, dalam pembiayaan ini nasabah atas keperluan mendadak bisa mendapatkan pembiayaan di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Pekanbaru dengan menggadaikan emasnya, dan pihak Bank atas dasar sosial memberikan pembiayaan pada nasabah dengan imbalan atas ijarah atas jasa sewa penitipan emas.

k. Cicil Emas BSM

Fasilitas yang disediakan oleh BSM untuk pembiayaan kepemilikan emas. Cara mudah mendapatkan emas dengan jangka waktu 2 sampai 5 tahun serta angsuran yang ringan.

l. Mobile Banking GPRS(MBG)

Layanan transaksi perbankan(non tunai) melalui mobile phone(*handphone* berbasis gprs. Manfaat dari MBG ini yaitu : kenyamanan transaksi kemana saja, kemudahan transaksi seperti layaknya di ATM, dapat di aplikasikan pada semua SIM Card dan ponsel yang menggunakan teknologi GPRS dan dilengkapi fitur spesial tranfer *real time* ke 83 bank dan tranfer ke bukan pemegang rekening.

m. Produk-produk unggulan BS

Cash Management Cash Management merupakan salah satu layanan yang dapat membantu dalam pengelolaan kas ataupun keuangan institusi. Adapun jasa perbankan yang dapat kami tawarkan untuk layanan ini adalah: *BSM Net Banking*, *BSM Payroll* / *BSM Batch Transfer*.

***e-Payroll* BSM**, karakteristiknya yaitu Perusahaan dan karyawan harus memiliki rekening di BSM dan Semi otomatis, perusahaan mengirim data payroll (dalam bentuk *softcopy*) ke BSM untuk dilaksanakan *payroll*.

Batch Transfer, karakteristiknya yaitu Perusahaan harus memiliki rekening di BSM tetapi karyawan tidak harus, Mandiri. Pihak

perusahaan yang melaksanakan *payroll* dan Menggunakan fasilitas BSM Net.

F. Sukuk Ritel Seri SR-006

Karakteristik pokok Sukuk Ritel Negara Ritel seri SR-006 :

- Bentuk SR-006 : Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) tanpa warkat (*scripless*) dan dapat diperdagangkan di pasar sekunder, dengan holding period selama 1 bulan terhitung dari tanggal 5 Maret s.d 4 April 2014.
- Jenis Akad : Ijarah –*Asset To Be Leased*
- Penerbit : Perusahaan penerbit SBSN Indonesia
- Tanggal Penerbitan : 5 Maret 2015
- Tanggal Jatuh Tempo : 5 Maret 2017
- Tenor : 3 tahun
- Nilai Nominal : Nilai nominal per unit Sukuk Negara Ritel
- Imbalan/ kupon : Imbalan berupa sewa yang jumlah pembayarannya bersifat tetap (*fixed kupon*)
- Pelunasan Sukuk : Pelunasan dilakukan sebesar 100%
- Frekuensi Imbalan : Dibayarkan secara periodik setiap bulan pada tanggal 5 (lima)
- Ketentuan Perdagangan : Dapat di perdagangan di pasar sekunder pada tingkat harga pasar.

Aset SBSN :

- Proyek dalam APBN Tahun 2014 dengan nilai dan spesifikasi sebagaimana tercantum dalam dokumen transaksi aset.
- Barang Milik Negara (BMN) berupa tanah dan / atau bangunan.
- Menteri Keuangan menetapkan rincian proyek dan BMN yang akan digunakan sebagai Aset SBSN dalam rangka penerbitan Sukuk Negara Ritel seri SR-006.²⁷

Fitur Sukuk Ritel Negara Seri SR-006 :

Masa Penawaran : 14 Februari 2014 s.d 28 Februari 2014 pukul 10.00 WIB. BSM hanya melayani pemesanan pembelian dari tanggal 14 Februari 2014 s.d 27 Februari 2014.

Nominal Pesan : Rp.5.000.000(lima juta rupiah) dan kelipatan

Maksimum Pemesanan : Rp.5.000.000.000 (lima miliar rupiah)

Agen Pembayaran : Bank Indonesia

Sub *Registry* : Kustudion Sentral Efek Indonesia (KSEI) melalui partisipan /Nasabah

Subregistry : Kustudion Bank Bukopin.²⁸

²⁷ Brosur Sukuk Ritel Negara Seri SR-006

²⁸ *Ibid*

Kalkulasi Sukuk Ritel

Investor B membeli Sukuk Ritel di Pasar Perdana sebesar Rp 10.000.000,00 dengan kupon 12% dan dijual di Pasar Sekunder dengan harga 105% maka hasil yang diperoleh adalah :²⁹

- Imbalan = $12\% \times \text{Rp}10.000.000,00 \times 1/12 = \text{Rp} 100.000,00$ setiap bulan sampai dengan saat dijual

- *Capital Gain*

$$= \text{Rp} 10.000.000,00 \times (105-100)\%$$

$$= \text{Rp} 500.000,00$$

- Nilai Nominal yang diterima saat dijual Rp 10.500.000,00 yang berasal

dari Nilai Nominal SUKUK RITEL sebesar = Rp 10.000.000,00 +

Capital Gain.

- Total yang diperoleh pada saat dijual = Imbalan + Nilai Nominal pada saat dijual = Rp 10.600.000,00

²⁹ Brosur Sukuk Negara Ritel

Gambar 2.1 : Struktur Organisasi
 PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Duri

